

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KONTROL DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Alfryda Septiavinda Dhean Mahatmi
Anita Dewi Astuti, M.Pd.
Drs. Wagiman, M.Pd.

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan control diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dengan cara Non Random Sampling yaitu dengan sampling jenuh, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian berjumlah 90 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Hasil uji validitas angket dilaksanakan dengan responden 30 siswa. Angket efikasi diri dengan jumlah 26 soal semuanya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,349). Reliabilitas angket 0,952 dan termasuk kategori sangat tinggi. Angket kontrol diri dengan jumlah 24 soal semuanya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Reliabilitas angket yaitu 0,958 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angket kemandirian belajar dengan jumlah 24 soal terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu nomor 21 (0,328) karena r hitung kurang dari r tabel. Reliabilitas angket yaitu 0,949 dan termasuk kategori sangat tinggi. Jadi, angket efikasi diri untuk penelitian adalah 26 soal, angket kontrol diri 24 soal, dan angket kemandirian belajar sebanyak 23 soal. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis data dikemukakan bahwa: 1) Ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil hitung korelasi r_{xy} sebesar 0,450 yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 90$ diperoleh harga r tabel 0,173 yang berarti nilai r hitung (0,450) lebih besar dari r tabel (0,173). 2) Ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kontrol diri dengan kemandirian belajar diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,221 yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel (0,173) dimana r hitung lebih besar dari r tabel ($0,221 > 0,173$). 3) Ada hubungan antara efikasi diri dan control diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 5,029 dan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 27) sebesar 1,66. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ($5,029 > 1,66$). Bagi guru pembimbing, hendaknya memberikan bimbingan tentang efikasi diri, kontrol diri, dan kemandirian belajar kepada siswa. Bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan efikasi diri, kontrol diri dan kemandirian belajarnya.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kontrol Diri, Kemandirian Belajar.

PENDAHULUAN

Kemandirian menjadi permasalahan yang menonjol di SMP N 2 Kokap. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar tugas yang diberikan kepada siswa dikerjakan oleh orang tua siswa. Siswa juga masih membutuhkan banyak bantuan dari orang tua untuk mengakses zoom meeting dan aplikasi belajar online lainnya.

Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2010) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi diri bisa mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang mempunyai efikasi diri tinggi akan merasa dan berfikir bahwa dia mampu mengikuti pembelajaran online secara mandiri, tidak membutuhkan bantuan orang tuanya. Kontrol diri adalah tenaga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri. Kontrol diri diartikan juga sebagai kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika dihadapkan dengan godaan-godaaan (Hofmann, Asnaani, Vonk, Sawyer, & Fang, 2012). Siswa yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan mampu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika dihadapkan dengan godaan-godaaan mengandalkan orangtua untuk membantunya mengerjakan tugas dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP N 2 Kokap diperoleh informasi bahwa, kemandirian belajar siswa masih cukup rendah hal itu terlihat pada saat pembelajaran online sebagian besar tugas yang diberikan kepada siswa dikerjakan oleh orang tua siswa. Efikasi diri pada siswa juga masih rendah, siswa cenderung menjauhi tugas-tugas sulit, berhenti dengan cepat bila menemui kesulitan, belum memiliki komitmen untuk mencapai tujuan yang mereka pilih. Selain itu kontrol diri pada siswa juga masih rendah, siswa cenderung bertindak atau berperilaku impulsif, memilih tugas sederhana, senang mengambil resiko, dan mudah kehilangan kendali emosi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa SMP N 2 Kokap Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Kulon Progo tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap tahun pelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kemandirian Belajar

Menurut Ruswandi (2013:268) belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat siswa sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok. Belajar mandiri adalah belajar

dengan bantuan minimal dari pihak lain. Mudjiman (2007:7) mengungkapkan bahwa "belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki". Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar.

Menurut Sardiman (2011: 105) ciri atau karakteristik orang yang mandiri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendak sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet, tekun untuk mewujudkan harapannya.
4. Mampu berpikir dan bertindak secara kreatif penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
5. Mempunyai kecenderungan untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan prestasi.
6. Dalam menghadapi masalah mencoba menyelesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain.
7. Mampu menentukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukannya tanpa bimbingan dan pengarahan orang lain.

Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2010) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Menurut King (2010: 152) efikasi diri adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan dalam diri suatu individu akan kemampuannya untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang akan diterimanya dalam situasi tertentu.

Bandura (Lukmayanti, 2015:15) mengungkapkan bahwa perbedaan Self Efficacy pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu magnitude, strength dan generality. Komponen-komponen tersebut bisa dijadikan sebagai indikator untuk mengukur efikasi diri, antara lain:

1. Tingkat kesulitan tugas (magnitude), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu.
2. Kekuatan keyakinan (strength), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya.
3. Generalitas (generality), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

Kontrol Diri

Menurut pendapat Chaplin (2015: 451), kontrol diri merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan untuk menekan atau merintangangi tingkah laku impulsif. Pendapat lain dikemukakan oleh Yulia Singgih (2002: 75) bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur kelakuan/tingkah lakunya sendiri saat ia dihadapkan dengan gangguan/godaan yang berat atau tekanan lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah keterampilan

individu dalam mengendalikan keinginan sesaat dari dalam diri yang berpengaruh terhadap perilaku yang kurang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Ghufroon & Risnawita (2011:29), menyebutkan bahwa aspek-aspek kontrol diri terdiri dari kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol dalam mengambil keputusan (decisional control).

Kerangka Berfikir

1. Hubungan efikasi diri dengan kemandirian Belajar

Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelajarannya tanpa bantuan siswa lain. Kemandirian belajar dapat terwujud apabila efikasi diri yang dimiliki siswa dalam klasifikasi tinggi. Siswa yang memiliki kecerdasan berupa tingginya efikasi diri akan menunjukkan perilaku cekatan dan cepat dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat membentuk sikap mandiri pada dirinya. Efikasi diri yang tinggi juga menumbuhkan kesadaran belajar dan menerapkan kegiatan belajar mandiri.

2. Hubungan Kontrol Diri dengan Kemandirian Belajar

Kontrol diri merupakan proses mengendalikan diri dalam belajar. Siswa yang memiliki kemandirian mampu menyusun dan menetapkan tujuan belajarnya sendiri karena siswa mampu menjadi pengendali diri sendiri dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki kontrol diri mampu memotivasi diri mereka sendiri untuk menyusun tujuan-tujuan pribadi, merencanakan strategi yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut, hingga mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Ketika siswa mampu mengevaluasi perilakunya, siswa dapat lebih bertanggung jawab untuk belajar sehingga tercipta kemandirian untuk belajar pada dirinya sendiri dengan adanya kontrol diri.

3. Hubungan efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar

Efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Siswa yang merasa mampu untuk belajar sendiri dan siswa yang mampu mengkondisikan untuk belajar mandiri cenderung akan mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Ada hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kokap Kabupaten Kulon Progo. Terdapat 3 (tiga) variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas dalam hal ini adalah self efficacy (X_1) dan kontrol diri (X_2). Variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah kemandirian belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kokap yang berjumlah 90 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Non Random Sampling yaitu dengan sampling jenuh

menurut Sugiyono (2011:120) karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Adapun uji coba angket telah dilaksanakan dengan responden berjumlah 30 siswa. Angket efikasi diri dengan jumlah butir soal 26 semuanya dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel (0,349). Reliabilitas angket yaitu 0,952 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angket kontrol diri jumlah soal 24 semuanya dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, dan reliabilitas angket yaitu 0,958 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angket kemandirian belajar jumlah soal 24 terdapat 1 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 21 (0,328). Reliabilitas angket yaitu 0,949 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dan regresi ganda. Korelasi product moment bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar dan kontrol diri dengan kemandirian belajar. Regresi ganda bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara efikasi diri dengan kemandirian belajar diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,450. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 90$ diperoleh harga r tabel 0,205 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,450 > 0,205$). Uji korelasi parsial antara variabel efikasi diri dengan kemandirian belajar nilai Sign (2-tailed) $0,00 < 0,005$ yang berarti bahwa terhadap hubungan antara variabel efikasi diri dengan kemandirian belajar. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara control diri dengan kemandirian belajar diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,211. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 90$ diperoleh harga r tabel 0,205 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,211 > 0,205$). Uji korelasi parsial variabel kontrol diri dengan kemandirian belajar nilai Sign (2-tailed) $0,046 < 0,05$ yang berarti bahwa ada korelasi antara kontrol diri dengan kemandirian belajar. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 13,503. Setelah dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 87) sebesar 3,101. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ($13,503 > 3,101$) berarti hipotesis yang diajukan: "Ada hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran

2022/2023" diterima dan H_0 : "Tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" ditolak. Adapun sumbangan relatif variabel efikasi diri terhadap kemandirian belajar sebesar 82,4% dan sumbangan efektif sebesar 19,52%.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelajarannya tanpa bantuan siswa lain. Kemandirian belajar dapat terwujud apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, sehingga dapat membentuk sikap mandiri pada dirinya.

2. Pembahasan Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang menyatakan H_a : "Ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima dan H_0 : "Tidak ada hubungan antara control diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" ditolak. Adapun sumbangan relatif variabel control diri terhadap kemandirian belajar sebesar 17,6% dan sumbangan efektif sebesar 4,17%. Siswa yang memiliki kontrol diri mampu memotivasi diri mereka sendiri untuk menyusun tujuan-tujuan pribadi, merencanakan strategi yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut, hingga mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Ketika siswa mampu mengevaluasi perilakunya, siswa dapat lebih bertanggung jawab untuk belajar sehingga tercipta kemandirian untuk belajar pada dirinya sendiri dengan adanya kontrol diri.

3. Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan: "Ada hubungan antara efikasi diri dan control diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima. Efikasi diri yang dimiliki seseorang biasanya akan berpengaruh pada individu tersebut dalam menentukan sebuah tindakan atau keputusan. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Siswa yang merasa mampu untuk belajar sendiri dan siswa yang mampu mengkondisikan untuk belajar mandiri cenderung akan mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

Adapun sumbangan efektif kedua variabel tersebut sebesar 23,69% dengan rincian $SE X_1$ sebesar 19,52% dan $SE X_2$ sebesar 4,17%. Sedangkan sisanya 76,31% merupakan sumbangan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan antara antara efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara efikasi diri dengan kemandirian belajar diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,450. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 90$ diperoleh harga r tabel 0,173 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,450 > 0,173$).
2. Ada hubungan antara kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kontrol diri dengan kemandirian belajar diperoleh angka korelasi r_{xy} sebesar 0,211. Perolehan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 90$ diperoleh harga r tabel 0,173 yang berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,211 > 0,173$).
3. Ada hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kokap Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 5,029. Setelah

dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2: 27) sebesar 1,66. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ($5,029 > 1,66$).

Saran

1. Bagi guru pembimbing, hendaknya memberikan bimbingan tentang efikasi diri, kontrol diri, dan kemandirian belajar kepada siswa agar siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan tugas-tugasnya..
2. Bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan efikasi diri, kontrol diri dan kemandirian belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Feist, J., & Feist, G. J. 2010. Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hofmann, S. G., Asnaani, A., Vonk, I. J. J., Sawyer, A. T., & Fang, A. 2012. The efficacy of CBT: a review of meta-analyses. *Cognitive Therapy Research*, 36(5), 427–440. doi: 10.1007/s10608-012-9476-1.
- King, L. A. 2010. Psikologi Umum. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lukmayanti, A. 2015. Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. S1 Thesis. UNY.
- Mudjiman, H. 2007. Belajar Mandiri. Surakarta: UNS Press.
- Ruswadi. 2013. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: PT. Alfabeta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wolfe & Higgins. 2008. Self-Control And Perceived Behavioral Control: An Examination Of College Student Drinking. *Applied Psychology in Criminal Justice*. 4 (01) from <https://eprints.uny.ac.id/59846/>

